



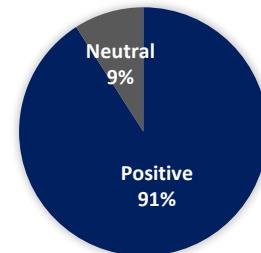
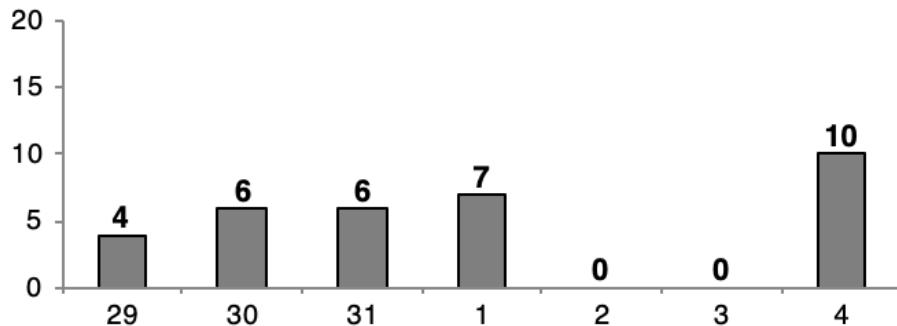
LAPORAN MEDIA CETAK

**Gubernur Jawa Tengah
(04 Agustus 2025)**

Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
2	10	9	1	0

Daily Statistic



Media Share

-

Influencers

-

Table Of Contents : 04 Agustus 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	04 Agustus 2025	Suara Merdeka	Megawati: Jateng Jangan Memalukan Lagi	1	Neutral	
2	04 Agustus 2025	Suara Merdeka	BPI Tanam 2000 Mangrove	14	Positive	
3	04 Agustus 2025	Jateng Pos	Dukung Program Gubernur BPI Tanam Mangrove	6	Positive	
4	04 Agustus 2025	Suara Merdeka	Nelayan Keruk Sedimentasi Muara Kali Secara Swadaya	14	Positive	
5	04 Agustus 2025	Jateng Pos	Ada Festival Layang-Layang	9	Positive	
6	04 Agustus 2025	Suara Merdeka	Mahasiswa Diminta Dampingi Desa Miskin	16	Positive	
7	04 Agustus 2025	Suara Merdeka	Penerima Bantuan Dievaluasi Rutin	3	Positive	
8	04 Agustus 2025	Suara Merdeka	Gencarkan Saluran KPR Rumah Subsidi		Positive	
9	04 Agustus 2025	Suara Merdeka	99 Persen Lulusan Terserap Dunia Industri	9	Positive	
10	04 Agustus 2025	Suara Merdeka	PB IPSI Siap Bantu Pendirian Padepokan Silat Jateng	6	Positive	

Title	Megawati: Jateng Jangan Memalukan Lagi		
Media	Suara Merdeka	Reporter	Ant,dtc-64
Date	2025-08-04	Tone	Neutral
Page	1	PR Value	

Megawati: Jateng Jangan Memalukan Lagi

Kongres Ke-6 PDIP di Bali

BADUNG - Ketua Umum PDIP Perjuangan Megawati Soekarnoputri mengingatkan keras kader PDIP dari Jawa Tengah usai kekalahan mengejutkan di Pilgub 2024 lalu.



Megawati Soekarnoputri

Dalam pidatonya saat penutupan Kongres ke-6 PDIP di Bali, Megawati mengingatkan partai harus kembali ke jati dirinya: disiplin, bekerja nyata, dan tak sekedar bertutur. Dalam pidato penutupan Kongres ke-6 PDIP Perjuangan di Bali Nusa Dua Convention Center, Sab-

tu (2/8/2025), Megawati Soekarnoputri memimpak kekecewaannya atas kekalahan PDIP di Jawa Tengah, wilayah yang selama ini didekati dengan sebagian besar suaranya, tetapi berlambang bungting tersebut.

"Jawa Tengah tiga kali menang berturut-

turut. Itu mana Jawa Tengah? Oh, mungkin belakang. Awas loh, jangan memalukan saya lagi!" ucap Megawati tajam, disambut riuh kader yang kemudian dielegurnya karena hanya berterik tanpa aksi. "Ah, nggak usah terlalu terik. Yang penting kerjakan," katanya.

PDIP kehilangan dominasi di Pilgub

Jateng 2024 setelah pasangan yang diusungnya Andika Perkasa dan Hendrar Prihadi kalah dari Ahmad Lutfi-Taj Yasin Maimoen. Data KPU menunjukkan, PDIP hanya meraih 40,86 persen suara, turun drastis dibanding yang memperoleh 59,14 persen.

Kedipan Kader

Pada Pilgub 2018, calon PDIP Ganjar Pranowo menang telak dengan lebih dari 58 persen suara.

Perburuan signifikan dalam suara ini

menjadi alasan serius bagi partai menjelang Pemilu 2029.

Megawati juga menyindir kader yang dimilinya mulai luntur. Ia menyoroti bagaimana sulitnya peserta kongres memenuhi waktu dan protokol selama agenda berlangsung.

"Cobalah untuk menghadiri, sekadar hadir. Tapi hadir tetapi waktu, tidak kerja, dan tanggung jawab," kataanya.

Ia menegaskan bahwa PDIP zaman dulunya dikenal karena loyalitas dan keteguhan. "Coba tadi yang disuruh masuk saja sulitnya bukan main. Itu bagian dari disiplin dan keberanian yang kita butuhkan," tegas Megawati.

Dalam pidato politiknya, Megawati

meminta kader agar tetap bersemangat.

"Dalam kader, ada yang bersemangat,

(Bersambungan hlm 5 kol 4)



Megawati Soekarnoputri

"Tiga kali berturut, meneng terus, Jawa Tengah. Itu mana Jawa Tengah? Oh, tuh belakang. Awas loh, jangan memalukan saya lagi."

KEKALAHAN PDIP DI JATENG PADA PEMILU 2024

Pilpres

Pasangan Ganjar-Mahfud kalah dan hanya memperoleh 7.827.335 suara (34,34 persen)

Pilgub

Pasangan Andika-Hendri kalah dan hanya memperoleh 7.370.004 suara (40,86 persen)

Pilkada

Hanya menang di 19 dari 35 kabupaten/kota

Sumber: Pusdatin KMA

Megawati...

(Sambungan hlm 1)

Ia mengatakan partainya tidak akan menjadi oposisi, namun juga tak akan menjadi pengikut kekuasaan. PDIP akan bersikap sebagai "kekuatan penyeimbang".

"PDIP tidak memosisikan diri sebagai oposisi dan juga tidak semata-mata membangun koalisi kekuasaan. Kita berdiri di atas kebenaran, berpihak kepada rakyat, dan bertindak sebagai penyeimbang demi menjaga arah pembangunan nasional tetap sesuai konstitusi," ujar Presiden RI ke-5 tersebut.

Megawati menambahkan, PDIP tetap akan mendukung pemerintahan Presiden Prabowo Subianto jika kebijakannya berpihak pada rakyat. Namun, tidak segan mengkritik bila ada penyimpangan dari nilai-nilai Pancasila dan prinsip keadilan sosial.

Kongres ke-6 ini dipandang sebagai langkah awal PDIP mengonsolidasikan kekuatan menuju Pemilu 2029.

Sejumlah pengamat menilai, pidato Megawati menjadi isyarat bahwa partai akan melakukan penataan ulang kaderisasi, termasuk evaluasi besar-besaran di Jawa Tengah, wilayah dengan 28,4 juta pemilih berdasarkan data KPU 2024.

Dengan pidato yang tajam dan bernuansa evaluatif, Megawati menutup Kongres dengan satu pesan kuat: PDIP harus kembali menjadi partai pelopor, bukan sekadar partai pengikut arus. "Hanya dengan persatuhan, disiplin, dan keberanian membela kebenaran, bangsa ini bisa tetap berdiri tegak," pungkasnya. (Ant,dtc-64)

Title	BPI Tanam 2.000 Mangrove		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ar-30
Date	2025-08-04	Tone	Positive
Page	14	PR Value	

BPI Tanam 2.000 Mangrove

Dukung Program Mageri Samodra

BATANG - Dalam rangka memeriahkan Hari Mangrove Sedunia, PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) selaku pengelola PLTU 2 x 1000 Wh Batang bersama Dislulutkan Kabupaten Batang menanam 2.000 mangrove jenis Avicennia di Sungai Urang, Desa Sengon, Kecamatan Subah, Kabupaten Batang.

Kegiatan ini merupakan bagian dari program CSR BPI, sekaligus wujud nyata komitmen perusahaan untuk terus mendukung Program Gubernur Jawa Tengah "Mageri Segoro".

General Manager Stakeholder Relation PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) Aryamir H. Sulastoro melalui CSR & Community Relation Manager Ahmad Lukman mengapresiasi atas kolaborasi semua pihak dalam kegiatan penanaman

mangrove di pesisir Roban Timur itu. Kegiatan penanaman mangrove itu tidak hanya memperingati Hari Mangrove Sedunia, tetapi juga sejalan dengan Program Mageri Segoro yang diluncurkan oleh Gubernur Jateng Ahmad Luthfi.

Dengan mangrove itu harapannya akan menjadi penjaga ekosistem laut dan pesisir, membantu melestarikan keanekaragaman hayati, dan memberikan warisan berharga bagi generasi mendatang khususnya di Roban Timur.

"Penanaman mangrove itu juga wujud komitmen PT BPI dalam menyelamatkan ekosistem pesisir dari ancaman abrasi dan kerusakan lingkungan."

Kegiatan juga diisi dengan aksi bersih pantai sebagai bentuk kepedulian terhadap kelestarian lingkungan pesisir. Dla menjelaskan, ekosistem mangrove merupakan penyuarak-

bon alami yang penting, melindungi garis pantai dari erosi dan gelombang tinggi. Rumah bagi keanekaragaman hayati, serta penyokong mata pencarian masyarakat yang patut di dilestarikan, dijaga dan ditingkatkan terus hussamya.

Manfaat Besar

"Menyadari pentingnya hal itu, BPI secara konsisten mendukung upaya konservasi dan rehabilitasi mangrove di Kabupaten Batang. Mari kita juga Kawasan pesisir dengan penanaman mangrove," tandas Lukman.

Kepala Bidang Tata Lingkungan Diras Lingkungan Hidup Batang Ila Dhiaama Warna menuturkan, pentingnya aksi nyata dalam menjaga kelestarian pesisir.

Menurutnya, kegiatan bersih pantai dan penanaman mangrove menjadi langkah strategis untuk melindungi lingkungan dan memberi manfaat jangka panjang bagi masyarakat.

"Hari Mangrove Sedunia ini,



SM/Arif Suryoto

LESTARIKAN PESISIR : BPI Komitmen dalam menyelamatkan ekosistem pesisir dari ancaman abrasi dan kerusakan lingkungan tanam 2.000 mangrove di Pesisir Roban Timur, Sengon, Subah, Batang. Kegiatan itu juga dalam rangka mendukung program Gubernur Mageri Samodra. (30)

berikan warisan berharga bagi generasi mendatang khususnya di Roban Timur. "Penanaman mangrove jenis Avicennia merupakan bagian dari upaya bersama untuk memulihkan ekosistem pesisir. Mangrove membantu mengurangi abrasi, erosi, penurunan tanah, dan polusi serta memberi manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar."

Kepala Desa Sengon Yaroni menyampaikan terimakasih inisiatif yang dilakukan di Pantai Roban Timur.

"Atas nama Pemerintah Desa Sengon dan masyarakat, kami mengapresiasi dan terima kasih kepada BPI dan Pemerintah menunjukkan komitmennya atas inisiatif penanaman mangrove ini. Kami berharap kegiatan itu berkelanjutan dan masyarakat siap mendukung dan

merawat mangrove agar berkelanjutan dalam pengelolaan. Khususnya dalam melestarikan ekosistem pesisir, mendorong partisipasi masyarakat, dan memberi manfaat jangka panjang bagi desa kami," ujarnya. (ar-30)

Title	Dukung Program Gubernur BPI Tanam Mangrove		
Media	Jateng Pos	Reporter	dbs/sgt
Date	2025-08-04	Tone	Positive
Page	6	PR Value	

Dukung Program Gubernur, BPI Tanam Mangrove

BATANG - PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) atau PTJU Batang bersama Dinas Kehutanan Kabupaten Batang merancang menanam 2.000 mangrove jenis Avicennia di Sungai Urang, Desa Sengon, Kecamatan Subah, Kabupaten Batang, Jumat (1/8/2025).

Kegiatan ini merupakan bagian dari program CSR BPI, sekaligus wujud nyata komitmen Perusahaan untuk terus mendukung Program Gubernur Jawa Tengah "Mageri Segoro" dan juga disi dengan aksi bersih pantai sebagai bentuk kepedulian terhadap kelestarian lingkungan pesisir.

General Manager Stakeholder Relation PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) Aryamir H. Sulasmoro melalui CSR & Community Relation Manager Ahmad Lukman menyampaikan, apresiasi atas kolaborasi semua pihak dalam kegiatan penanaman mangrove di pesisir Roban Timur.

"Kegiatan penanaman mangrove ini tidak hanya memper-

ingati Hari Mangrove Sedunia, tetapi juga sejalan dengan Program Mageri Segoro yang diluncurkan oleh Gubernur Jawa Tengah. Dengan mangrove ini harapannya akan menjadi menjaga ekosistem laut dan pesisir, membantu melestarikan keanekaragaman hayati, dan memberikan warisan berharga bagi generasi mendatang khususnya di Roban Timur," jelasnya.

Ekosistem mangrove merupakan penyimpan karbon alami yang penting, melindungi garis pantai dari erosi dan gelombang tinggi, rumah bagi keanekaragaman hayati, serta penyokong mata pencarian masyarakat yang patut untuk dilestarikan, dijaga dan ditingkatkan terus luasannya.

"Menyadari pentingnya hal ini, BPI secara konsisten mendukung upaya konservasi dan rehabilitasi mangrove di Kabupaten Batang," ungkapnya.

Kepala Bidang Tata Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Batang

Ila Dhiama Warna menegaskan, pentingnya aksi nyata dalam merawat kelestarian pesisir.

Menurutnya, kegiatan bersih pantai dan penanaman mangrove menjadi langkah strategis

penjaga ekosistem laut dan pesisir, membantu melestarikan

keanekaragaman hayati, dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat.

"Pada Hari Mangrove Sedunia ini, aksi bersih pantai dan penanaman mangrove adalah investasi lingkungan. Hasilnya mungkin tidak terlihat hari ini, tetapi akan menjadi warisan berharga bagi generasi mendatang," terangnya.

Kepala Cabang Dinas Kehutanan Wilayah IV Jawa Tengah Gunawan menegaskan, bahwa

penanaman mangrove ini memiliki manfaat besar bagi kelestarian lingkungan sekaligus ke-

sejahteraan masyarakat sekitar.

"Penanaman 2.000 pohon mangrove jenis Avicennia merupakan bagian dari upaya bersama kami untuk memulihkan ekosistem pesisir. Mangrove membantu mengurangi abrasi,

erosi, penurunan tanah, dan polusi serta memberi manfaat ekologis bagi masyarakat sekitar," tuturnya.

Sementara itu, Kepala Desa

Sengon H. Yaroni menyampaikan,

apresiasinya atas inisiatif

yang dilakukan di Pantai Roban

Timur.

"Atas nama Pemerintah Desa

Sengon, kami mengucapkan

terima kasih kepada BPI

dan Pemerintah atas inisiatif

penanaman mangrove ini.

Kami berharap

kegiatan ini

berkelanjutan

dan masyarakat siap mendukung

serta merawat mangrove agar

memberi manfaat jangka pan-

jang bagi desa kami," ujar dia.

Melalui inisiatif ini, BPI

menunjukkan

komitmennya

yang

berkelanjutan

dalam

pengelolaan

lingkungan

yang

berkelanjutan,

khususnya dalam

melestarikan

ekosistem

pesisir,

mendorong

partisipasi

masyarakat,

dan mempromosikan

kesejahteraan penduduk pesisir.

(dbs/sgt)



MENTAN : PLTU Batang Bersama Pemkab setempat dan Masyarakat melakukan penanaman pohon penghijauan di sekitar Pantai Batang

FOTO: DOK

Title	Nelayan Keruk Sedimentasi Muara Kali Secara Swadaya		
Media	Suara Merdeka	Reporter	hkl-30
Date	2025-08-04	Tone	Positive
Page	14	PR Value	



KERUK SEDIMENTASI : Sejumlah nelayan tradisional di Gang Etong, Kelurahan Tegalsari, Kecamatan Tegal Barat, melakukan kerja bakti pengeringan sedimentasi muara Kali Bacin, Sabtu (2/8). (30)

Nelayan Keruk Sedimentasi Muara Kali secara Swadaya

TEGAL - Puluhan nelayan tradisional di Gang Etong, Kelurahan Tegalsari, Kecamatan Tegal Barat, Kota Tegal, terpaksa mengeruk muara Kali Bacin secara swadaya, Sabtu (2/8) pagi.

Mereka bekerja tanpa alat berat, hanya mengandalkan sekop dan keranjang demi membuka jalur perahu yang terkubur sedimentasi pasir dan lumpur.

Muara yang menjadi satu-satunya akses keluar masuk kapal ini nyaris tidak bisa dilintasi. Selain tertutup lumpur, reruntuhan beton memperparah kondisi alur.

Salah satu nelayan, Nursidik mengata-

kan, hampir 80 persen alur keluar masuk Kali Bacin tertutup sedimentasi. Untuk beraktivitas, para nelayan harus bergantung pada alam dengan menunggu air pasang laut. "Sudah hampir tiga tahun makin parah. Sekarang hampir 80 persen tertutup. Kalau mau melaut harus nunggu air pasang. Itu pun tetap didorong atau ditarik dulu kapalnya," ujarnya.

Ketua Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI) Jawa Tengah, Riswanto mengungkapkan, sedimentasi ini telah berlangsung puluhan tahun tanpa kejelasan penyebabnya dari pemerintah, baik kota, provinsi maupun pusat.

Hanya Dititip

Tepat lima tahun lalu, pada Januari 2020, Ganjar Pranowo, mantan Gubernur Jateng dan Wali Kota Tegal, Dedy Yon datang ke muara Kali Bacin. Meski sudah dijanjikan pengeringan, namun sampai hari ini masih nihil tindak lanjut.

"Sudah dititip dan dijanjikan untuk dikeruk. Tetapi masih saja seperti ini. Kami coba menindaklanjuti dengan melaporkan kembali kondisi muara Kali Bacin ke

Gubernur Jateng, Ahmad Luthfi melalui layanan aduan Lapor Gub," kata Riswanto.

Menurutnya, pengeringan idealnya menggunakan ekskavator. Tapi biaya tinggi membuat nelayan tak sanggup menyewa. Akibatnya, mereka sepiakat berhenti melaut sementara dan bergotong royong mengeruk muara dengan peralatan seadanya.

Riswanto menilai pemerintah abai terhadap nasib nelayan tradisional. Padahal, puluhan kapal yang digunakan ratusan nelayan menggantungkan hidup dari jalur yang nyaris mati ini. "Kalau tidak ada penanganan darurat, ini bukan cuma soal pasir, ini soal perut ratusan keluarga," tandasnya. (hkl-30)

Title	Ada Festival Layang-Layang		
Media	Jateng Pos	Reporter	ucl
Date	2025-08-04	Tone	Positive
Page	12	PR Value	

Ada Festival Layang-Layang

Hari Jadi Jateng Bakal Meriah

SEMARANG - Hari jadi Jawa Tengah ke-80 yang jatuh 19 Agustus 2025, akan diimeriahkan Festival Layang-Layang Internasional.

Festival akan digelar di kawasan POJ City Kota Semarang pada 23-24 Agustus 2025.

Rencananya, festival ini diikuti peserta dari 13 negara. Acara ini berpotensi meningkatkan kunjungan wisatawan dalam dan luar negeri, sekaligus meningkatkan perekonomian daerah.

Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi mendukung penuh kegiatan tersebut, apalagi pelaksanaannya selama dua hari.

"Saya akan datang," kata Ahmad Luthfi saat menerima paparan dari Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Jateng, dan manajemen Awann Group tentang gelaran festival layang-layang di ruang kerjanya, kompleks Kantor **Gubernur** Jateng Jumat, 1 Agustus 2025.

Ketua Kadin Jateng, Harry Nurjanto Soediro, mengatakan, Festival Layang-layang Internasional itu sekali giliran rangka memeriahkan Hari Jadi Provinsi Jawa Tengah yang ke-80. Sebagai informasi, hari jadi Provinsi Jawa Tengah diperlakukan setiap 19 Agustus.

Festival ini menargetkan ke-

datangan 25 ribu pengunjung. Untuk peserta domestik di antaranya dari Jateng, DI Yogyakarta, Jabar, Jakarta, Jatim, Bali, Lampung, Kepulauan Riau, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Timur. Adapun peserta internasional dari India, China, Jepang, Korea Selatan, Singapura, Malaysia, Australia, Vietnam, Myanmar, Thailand, hingga Filipina.

"Kami berharap hal ini bisa memberikan angin segar di Jawa Tengah. Kami menggandeng Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) Jateng. Harapannya event ini bisa diselenggarakan secara baik," kata Harry.

Acara tersebut juga diisi kegiatan pendukung, di antaranya pameran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) siap ekspor, bazaar, dan lainnya. Selain itu, juga akan menampilkan tari tradisional, karnaval umbul-umbul peserta, demonstrasi udara kedirgantaraan, demonstrasi sport kite antarnegara, workshop, bazaar kecamatan berdaya, dan lain-lain.

Kepala Disporapar Jateng, Muhamad Masrofi, mengatakan, event internasional yang diadakan otomatis berdampak pada ekonomi wilayah.

"Semoga saja sukses, event internasional yang hadir di sini akan meningkatkan perekonomian di Jawa Tengah," katanya. (ucl)



HUMAS JATENG/JATENGPOS

Pengurus KADIN Jateng audiensi **Subemur** Jateng Ahmad Luthfi, terkait rencana Festival Layang-Layang Internasional dalam rangka Hari Jadi Jateng ke-80 tahun 2025.foto:humasjateng/jatengposAda Festival Layang-Layang

Title	Mahasiswa Diminta Dampingi Desa Miskin		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-44
Date	2025-08-04	Tone	Positive
Page	9	PR Value	

Mahasiswa Diminta Dampingi Desa Miskin

SEMARANG - Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi meminta kepada kader organisasi mahasiswa Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) ikut melakukan pendampingan terhadap desa-desa yang menjadi sasaran pengentasan kemiskinan.

Hal itu disampaikan Ahmad Luthfi saat menghadiri acara pelantikan Pengurus Koordinator Cabang (PKC) PMII Jawa Tengah periode 2025-2027 di Wisma Perdamaian, Kota Semarang, Sabtu (2/8).

Dia berpesan agar seluruh kader PMII Jawa Tengah ikut serta mengawal program pemerintah, khususnya dalam pengentasan kemiskinan. Kader PMII Jawa Tengah mulai dari tingkat cabang, komisariat, hingga rayon harus berkontribusi mendampingi desa miskin yang menjadi sasaran.

"Di seluruh cabang di kabupaten/kota wilayah Jawa Tengah, tempelkan sahabat/sahabati ke seluruh bupati dan wali kotanya. Mereka sudah saya kasih tahu sahabat-sahabat akan mendapatkan porsi sebagai pendamping desa, karena dari 10 kabupaten/kota termiskin akan saya tunjuk desa miskin," kata Luthfi.

Komprehensif

Menurut Luthfi, desa termiskin tersebut akan diintervensi secara kompre-

hensif dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat. Salah satunya organisasi massa dan mahasiswa. Untuk itu Ahmad Luthfi dengan tegas meminta kesanggupan dari kader PMII Jateng.

Dalam membangun Jawa Tengah, kata dia, butuh semangat kebersamaan demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Menurutnya persoalan kemiskinan menjadi tantangan yang harus diselesaikan bersama.

Saat ini angka kemiskinan di Jawa Tengah mencapai 9,48%, turun dari data September 2024 sebesar 9,58%. Indikator kemiskinan yang paling utama adalah pendikan, kesehatan, kebutuhan pokok, dan rumah layak huni.

Bantuan yang digelontorkan terkait beberapa indikator itu harus tepat sasaran. Mahasiswa yang memiliki energi lebih dan visi-misi yang jelas diminta ikut mengawasi dan melapor hasilnya untuk dievaluasi setiap tiga bulan sekali.

"Mahasiswa kita minta untuk ikut mengawasi. Dengan bersama-sama itu kita akan mampu menunjukkan bahwa Jawa Tengah bisa maju berkelanjutan. Kalau kolaborasi itu bisa dilakukan, maka itulah tangan terkepal maju ke muka," kata Luthfi.

(ekd-44)



SM/dok

PELANTIKAN PPPI: Gubernur Jateng Ahmad Luthfi menghadiri pelantikan Pengurus Koordinator Cabang (PKC) PMII Jawa Tengah periode 2025-2027 di Wisma Perdamaian, Kota Semarang, Sabtu (2/8). (44)

Title	Penerima Bantuan Dievaluasi Rutin		
Media	Suara Merdeka	Reporter	H72-48
Date	2025-08-04	Tone	Positive
Page	16	PR Value	



SIMBOLIS : Ketua Baznas RI, KH Noor Achmad, menyerahkan bantuan modal secara simbolis kepada mustahik di Hotel Alana, Minggu (3/8). (48)

SM/Agustinus Ariawan

Penerima Bantuan Dievaluasi Rutin

Baznas Beri Modal 3.500 Mustahik

SOLO - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Jawa Tengah menyerahkan bantuan modal usaha produktif kepada 3.500 mustahik se-Jawa Tengah.

Para penerima modal usaha akan dievaluasi secara rutin, guna menghindari penyalahgunaan bantuan tersebut. "Kami tidak memberikan bantuan ini *cul* kepada mustahik. Karena bisa saja besok uangnya digunakan untuk kebutuhan konsumtif," tegas Ketua Baznas Jawa Tengah, KH Ahmad Darodji saat seremoni penyerahan bantuan di Hotel Alana, Minggu (3/8).

Sebaliknya, lanjut Ahmad, para mustahik terus didampingi petugas penyuluhan agama agar usaha mereka bisa berkembang. "Penyuluhan agama

yang menjadi pendamping ini rumahnya tidak jauh dari tempat tinggal mustahik. Masih satu kecamatan."

Para pendamping, menurut Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Jawa Tengah tersebut, juga terus berkoordinasi dengan Baznas terkait pemanfaatan modal sebesar Rp 3 juta rupiah per penerima itu. "Setiap empat bulan, mereka kami undang untuk melaporkan perkembangan usaha mustahik kepada kami. Di situ kami lakukan evaluasi dan monitoring," terangnya.

Ahmad menyebut, hingga 2024

terdapat 16.000 mustahik yang telah menerima bantuan modal usaha tersebut. Ia mengklaim bahwa tingkat keberhasilan program ini mencapai 95 persen.

Produktif

Ketua Baznas RI, KH Noor Achmad, menyebut bahwa bantuan modal usaha senilai total Rp 10,5 miliar dari Baznas Jawa Tengah itu menjadi bantuan usaha terbanyak dibanding Baznas provinsi lain.

"Setahu saya, yang paling banyak membantu mustahik produktif adalah Baznas jawa tengah. Itulah peran Baznas dalam mengentaskan kemiskinan dan membantu masyarakat," tegasknya.

Menurutnya, terus menurunnya angka kemiskinan tidak lepas dari peran Baznas. "Kami yakin, di antara lembaga yang berperan dalam menurunkan angka kemiskinan di Jawa Tengah salah satunya adalah Baznas," tandas Noor Ahmad.

Pemprov Jawa Tengah pun mengapresiasi program ini. "Kami harap bantuan modal ini bisa meningkatkan kualitas hidup penerima manfaat, meningkatkan usaha mandiri, serta mendukung terciptanya ekonomi keluarga yang lebih baik dan stabil," kata Kepala Biro Kesra Setda Provinsi Jawa Tengah, Gunawan Sudharsono, saat membacakan sambutan tertulis Gubernur Ahmad Lutfi.

Pemprov menilai, Baznas Jawa Tengah konsisten dalam mendukung program pengentasan kemiskinan. "Tidak hanya memberikan bantuan modal, Baznas juga memberikan pelatihan keterampilan kepada 13.000 mustahik sejak 2018-2025 yang mencakup 21 jenis pelatihan. Sejak 2020-2025, Baznas sudah memberikan bantuan total kepada 14.443 mustahik produktif senilai Rp 39,2 miliar," terang dia. (H73-48)

Title	Gencarkan Saluran KPR Rumah Subsidi		
Media	Suara Merdeka	Reporter	K14-37
Date	2025-08-04	Tone	Positive
Page	3	PR Value	

Gencar Salurkan KPR Rumah Subsidi

■ Khusus Masyarakat Berpenghasilan Rendah

SEMARANG-Kementerian Perumahan dan Kawasan Perkotaan (PKP) melakukan sosialisasi terkait peraturan menteri baru, di Gedung Merah Putih Semarang, Kamis (31/7).

Dirjen Tata Kelola & Pengelolaan Risiko Kementerian PKP, Brigjen Pol Dr Azis Andriansyah, menuturkan, pihaknya menyosialisasikan peraturan Menteri PKP Nomor 9 tahun 2025 terkait dengan kemudahan dan pembiayaan bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR).

"Kemudian juga Permen Nomor 10 tahun 2025 ini terkait dengan pelaksanaan pemberian bantuan perumahan dan penyediaan rumah khusus. Sekarang kami sosialisasi, karena peraturan yang lama itu adalah peraturan masih bergabung dengan Kementerian PU/PUR," ungkapnya.

Azis menambahkan, kementerian perlu menyosialisasikan dengan berbagai stakeholder baik ke pemerintah pusat, provinsi, dan satuan kerja pelaksana fisik, developer, juga tingkat pemprov atau pemda.

Berkaitan dengan peraturan tadi, Kementerian PKP sejauh ini sudah melakukan berbagai pembangunan rumah untuk masyarakat berpenghasilan rendah. Mulai rumah susun, rumah khusus, kemandian ada bantuan stimulan tenaga swadaya itu yang biasa disebut dengan bantuan RTTLH menjadi rumah layak hunian, lalu juga bedah rumah.

Program Gubernur

Sementara Kepala Dinas Perumahan dan Permukiman (Disperkim) Jateng Boedy Dharmawan menyambut baik upaya yang sudah dilakukan Kementerian PKP.



SM/Fitra Novianti

KPR FLPP: Para peserta berfoto bersama usai kegiatan Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Peraturan Menteri PKP Nomor 9 dan 10 Tahun 2025, di Gedung Merah Putih Semarang, Kamis (31/7). (37)

"Upaya ini bagian dari realisasi Program Nasional 3 Juta Rumah yang sejalan dengan program Gubernur Jateng Ahmad Luthfi dengan 'Satu KK, Satu Lahan', ucapnya.

Boedy menambahkan, saat ini di Jawa Tengah masih ada 1,3 juta keluarga yang backlog perumahan. Tentu dengan adanya berbagai program dari Pemerintah Pusat tadi, dia nilai akan memberikan dampak yang besar.

Sementara Direktur Digital & Bisnis Konsumen Bank Jateng, Eko Tri Prasetyo, menyatakan akan terus mendukung berbagai program Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, khususnya Kementerian PUPR.

"Alhamdulillah sampai dengan bulan ini Bank Jateng sudah menyalurkan 192 rumah. Sudah akad, tinggal nanti penyerahan kunci saja," tuturnya.

Pihaknya berharap, Bank Jateng agresif menyalurkan KPR FLPP. Adapun tujuannya adalah KPR FLPP untuk ASN dan MBR. Baik fix income atau non fix income. Dan ini suku bunganya menarik hanya 5% flat per tahun, tenor sampai 20 tahun, serta angsuran mulai Rp 1 juta-an.

Program rumah subsidi untuk ASN ini sudah disosialisasikan Bank Jateng ke beberapa daerah, termasuk Kendal, Semarang, Pati, Surakarta, Purbalingga, Slragen, dan Purwokerto. "Kami juga bekerja sama dengan developer. Terkait pembiayaan modal kerja, developer. Mereka sudah mengajukan di Bank Jateng," terangnya. (K14-37)

Title	99 Persen Lulusan Terserap Dunia Industri		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-45
Date	2025-08-04	Tone	Positive
Page	9	PR Value	

99 Persen Lulusan Terserap Dunia Industri

■ Pelatihan Keterampilan Gratis Pemprov

SEMARANG - Pemprov Jateng terus berupaya mengentaskan warga dari kemiskinan dan mengurangi angka pengangguran. Salah satunya dengan memberikan bekal pelatihan keterampilan.

Di Balai Industri Produk Tekstil dan Alas Kaki (Biptak) Disperindag Jateng, calon pekerja digembong skill yang sesuai dunia usaha. Alhasil, 99 persen lulusannya langsung terserap ke dunia industri.

Kepala Balai Industri Produk Tekstil dan Alas Kaki (Biptak), Sri Purwanti, mengatakan, fasilitas itu menyediakan pelatihan gratis. Syaratnya, mereka ber-KTP Jateng, berusia minimal 18 tahun dan mau bekerja.

"Pelatihan di sini gratis. Kita jemput, kita latih selama 20 hari mandiri tuan tiga kali sehari, pengupasan, bahan praktik. Di samping hard skill kita juga memberikan soft skill. Sesudah berlatih selama 20 hari, kami temukan di perusahaan," ujarnya Jumati (18).

1.300 Orang

Selain cuma-cuma, sebagian besar peserta pelatihan berasal dari keluarga tidak mampu. Is mengungkapkan, sekitar 70 persen peserta terdaftar di Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Pada pelatihan alas kaki angkatan 7 dan 8 kali ini, diterima 50 peserta. Nantinya, mereka akan ditempatkan di berbagai pabrik, di Brebes, Batang, dan Ungaran.

"Tahun ini peserta sekitar 750 orang. Kalau tahun lalu pesertanya 1.300 orang dan 99 persen diterima di industri. Target kita sebenarnya hanya 85 persen diterima, tapi selama ini, kurang lebih 3 tahun, 99 persen itu diterima di industri. Artinya ini juga upaya untuk mengurangi pengangguran di Jateng," imbuhnya.

Seorang peserta pelatihan Lalita Indriani mengaku bahagia dapat mengikuti pelatihan ini. Ia berharap, dapat membantu perekonomian keluarganya.

"Saya anak tunggal, jadi saya di sini untuk membantu ekonomi keluarga. Di sini saya memperoleh ilmu, kemudian fasilitas asrama, makan gratis, kemudian sertifikat dan setelah selesai disarahkan ke pabrik terdekat dengan domisili kita," papar warga Brebes itu (ekd-45).



PELATIHAN GRATIS : Peserta pelatihan keterampilan gratis yang diselenggarakan Pemprov Jateng. (45)

SM/ok

Satpol PP Batang Sita 12.876 Rokok Ilegal

BATANG - Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP)

wilayah, yaitu Desa Mangunharjo Kecamatan Subah, Desa Kauman

ran pura-pura sebagai pedagang rokok. Saat itu didapat informasi di

Title	PB IPSI Siap Bantu Pendirian Padepokan Silat Jateng		
Media	Suara Merdeka	Reporter	1
Date	2025-08-04	Tone	Positive
Page	6	PR Value	

PB IPSI Siap Bantu Pendirian Padepokan Silat Jateng

SEMARANG - Wakil Ketua Umum PB Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) yang juga Menteri Luar Negeri RI Sugiono menyampaikan apresiasi kepada Pengprov IPSI Jateng di bawah kepemimpinan Harry Nuryanto yang solid dan penuh suasana guyub.

Kelebihan tersebut, kata Sugiono, diperkuat dengan SDM mumpuni, seperti doktor olahraga, pelatih silat berpengalaman, dan sederet pesilat berprestasi nasional dan internasional. Dia menyebut nama Haris Nugroho dan Dian Kristanto yang pernah menjadi juara dunia, serta Indro Catur yang saat ini menangani pesilat pelatnas.

"Suasana guyub, kompak, komunikatif, koordinasinya yang sangat bagus, dan adanya SDM andal, kami kira menjadi modal besar bagi pengembangan dan kemajuan olahraga pencak silat di Jawa Tengah," kata Sugiono saat melantik Pengprov IPSI Jateng masa bakti 2025-2029 di Hotel Patra Semarang, Sabtu (2/8).

Hadir dalam kesempatan itu, selain anggota Forkopimda Jateng, juga Kadisporapar Jateng Muhamad Masrofi, Ketua Umum KONI Jateng Bona Ventura Sulistiana, mantan Ketua Umum KONI Jateng Soediro Atmo Prawiro yang merupakan ayah dari Harry Nuryanto, mantan ketua umum Pengprov IPSI Sukahar, serta perwakilan pengprov dan perguruan silat.

Sugiono sepakat dengan pernyataan Gubernur Jateng Ahmad Luthfi, bahwa pencak silat bukan hanya sebagai cabang olahraga, namun sebagai ajang pembinaan karakter berbudi luhur. Pada pencak silat ada nilai-nilai kependekaran, nilai kekesatriaan, dan yang paling penting adalah adab saling menghormati satu sama lain dan toleransi.

Oleh sebab itu, kepada semua pengurus IPSI Jateng, Sugiono berharap untuk menjadi pionir persatuan dan persaudaraan.

Dia menyampaikan rasa penghargaan kepada Harry Nuryanto yang kembali memimpin IPSI Jateng. Pasalnya, mengurus organisasi olahraga itu tidak mudah. Ada yang mau tapi tidak mampu, ada juga yang sebenarnya mampu namun tidak mau.

"Silat itu kan berbinneka, ada banyak perguruan dan aliran serta tradisi. Untuk menyatukan menjadi bineka tunggal ika memiliki tantangan yang luar biasa. Makanya saya mengucapkan terima kasih," katanya. (A4-54)



SM/Darjo Soyat

PELANTIKAN IPSI: Wakil Ketua Umum PB IPSI Sugiono menandatangani naskah pelantikan Pengprov ISSI Jateng disaksikan Ketua IPSI Jateng Harry Nuryanto di Hotel Patra Semarang, Sabtu (2/8). (54)